

**HUBUNGAN KEPATUHAN MEMINUM OBAT ANTIHIPERTENSI
TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN HIPERTENSI DI
RSUD KHZ. MUSTHAFA KABUPATEN TASIKMALAYA**

SKRIPSI



**NABILA NUR NAJMA ALFISYHRIN
31121136**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2025**

**HUBUNGAN KEPATUHAN MEMINUM OBAT ANTIHIPERTENSI
TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN HIPERTENSI DI
RSUD KHZ. MUSTHAFA KABUPATEN TASIKMALAYA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Farmasi**



**NABILA NUR NAJMA ALFISYHRIN
31121136**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2025**

ABSTRAK

HUBUNGAN KEPATUHAN MEMINUM OBAT ANTIHIPERTENSI TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN HIPERTENSI DI RSUD KHZ. MUSTHAFA KABUPATEN TASIKMALAYA

Nabila Nur Najma Alfisyahrin

Program Studi Farmasi Universitas BTH Tasikmalaya

Abstrak

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kronis yang memerlukan pengelolaan jangka panjang, termasuk kepatuhan dalam mengonsumsi obat secara rutin. Kepatuhan yang rendah dapat berdampak negatif terhadap kualitas hidup pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan tingkat kepatuhan minum obat, kualitas hidup, serta menganalisis hubungan antara keduanya pada pasien hipertensi rawat jalan di RSUD KHZ. Musthafa Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan desain prospektif dengan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale-8* (MMAS-8) untuk menilai kepatuhan, serta WHOQOL-BREF untuk mengukur kualitas hidup yang mencakup empat domain: fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pemenuhan minuman obat dengan domain keempat kualitas hidup ($p < 0,05$). Semakin tinggi tingkat kepuasan pasien terhadap pengobatan, maka semakin baik pula kualitas hidup yang mereka rasakan. Temuan ini menekankan pentingnya intervensi untuk meningkatkan pemenuhan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan pasien hipertensi.

Kata Kunci: hipertensi, kepatuhan, kualitas hidup, MMAS-8, WHOQOL-BREF

Abstract

Hypertension is a chronic disease that requires long-term management, particularly adherence to prescribed medication. Poor medication adherence may adversely affect patients' quality of life. This study aimed to assess the level of medication adherence, quality of life, and examine the relationship between these variables among outpatients with hypertension at RSUD KHZ. Musthafa, Tasikmalaya Regency. A prospective study design with purposive sampling was applied. Data collection instruments included the Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8) for adherence and the WHOQOL-BREF for quality of life, covering four domains: physical health, psychological well-being, social relationships, and environmental factors. Data were analyzed using SmartPLS 4 software. The findings revealed a significant and positive correlation between medication adherence and all domains of quality of life ($p < 0.05$). Higher medication adherence was associated with better quality of life in hypertensive patients. These results underscore the importance of promoting medication adherence as a key strategy to enhance the overall well-being of patients living with hypertension.

Keywords: hypertension, adherence, quality of life, MMAS-8, WHOQOL-BREF